

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012). Penelitian kualitatif memiliki karakteristik data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan,. penggalian data dilakukan secara ilmiah dan melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah subyek (Salim, 2006). Penelitian tentang kebijakan anggaran dana keistimewaan urusan kebudayaan di Kabupaten Sleman ini bermaksud menghimpun data secara komprehensif melalui data kualitatif dan hasilnya dipaparkan secara deksriptif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di beberapa isntansi/lembaga yang berkaitan langsung dengan dana keistimewaan urusan kebudayaan, diantaranya Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Kabuapten Sleman.

#### **3.3 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data sekaligus yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan langsung dari interaksi dengan

narasumber yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui wawancara *in depth* terhadap beberapa narasumber yang terlibat di dalam kebijakan anggaran dana keistimewaan urusan kebudayaan di Kabupaten Sleman.

Sedangkan data sekunder peneliti butuhkan untuk melengkapi dan memvalidasi data primer yang telah diperoleh. Data sekunder juga digunakan untuk pedoman peneliti dalam memformulasikan alat penelitian yakni daftar pertanyaan wawancara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rencana pembangunan daerah, laporan keuangan, laporan kegiatan, peraturan perundangan, jurnal dan media massa, serta data sekunder lainnya yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1 Wawancara**

Karena dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata, maka wawancara menjadi perangkat yang sangat penting. Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi dengan tanya jawab secara langsung atau bertatap muka dengan narasumber yang mampu memberikan informasi yang mendukung penelitian ini. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu dialog secara individu dengan informan, serta

menggunakan pedoman wawancara (Rachman et al., 2013). Wawancara tersebut dilaksanakan dengan narasumber sebagai berikut:

**Tabel 1. Narasumber Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Umar Priyono, M.Pd	Kepala Dinas Kebudayaan DIY
2	Dihin Nabrijanto, SH	Subbag Keuangan Dinas Kebudayaan DIY
3	Endah Kusuma Wardani, S.Ant	Staf Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi Sekretariat Dinas Kebudayaan Kab. Sleman
4	Ruslaini, SS	Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan Kab. Sleman
5	Anas Mubakkir, SS	Kepala Seksi Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi Dinas Kebudayaan Kab. Sleman
6	Ignatius Eko Feriyanto, S.Sn	Kepala Seksi Perlindungan dan Pelestarian Kesenian Dinas Kebudayaan Kab. Sleman
7	Esti Listyowati, SE, MM	Kepala Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi Dinas Kebudayaan Kab. Sleman
8	Drs. Sumarjana	Kepala Bidang Peninggalan Budaya, Nilai dan Tradisi Dinas Kebudayaan Kab. Sleman

### 3.4.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan berbagai kajian pustaka yang dilakukan dengan mencari data-data pendukung pada berbagai literatur (Sugiyono, 2011). Data dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, Laporan Kegiatan dan keuangan dana keistimewaan Dinas Kebudayaan

Kabupaten Sleman, serta bahan-bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.5 Unit Analisis Data

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2005). Unit analisis dalam penelitian ini meliputi berbagai organisasi perangkat daerah seperti Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, yang akan disebutkan secara lebih rinci pada pembahasan objek penelitian.

### 3.6 Teknik Pengambilan Objek Penelitian

Pengambilan objek penelitian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *key-person*. *Key-person* adalah orang kunci yang bisa dianggap mewakili lembaganya karena ia mengetahui secara mendalam mengenai objek yang diteliti. Berikut ini adalah *key-person* berdasarkan jabatannya yang penulis anggap bisa mewakili setiap lembaga yang penulis teliti:

**Tabel 2. Objek Penelitian**

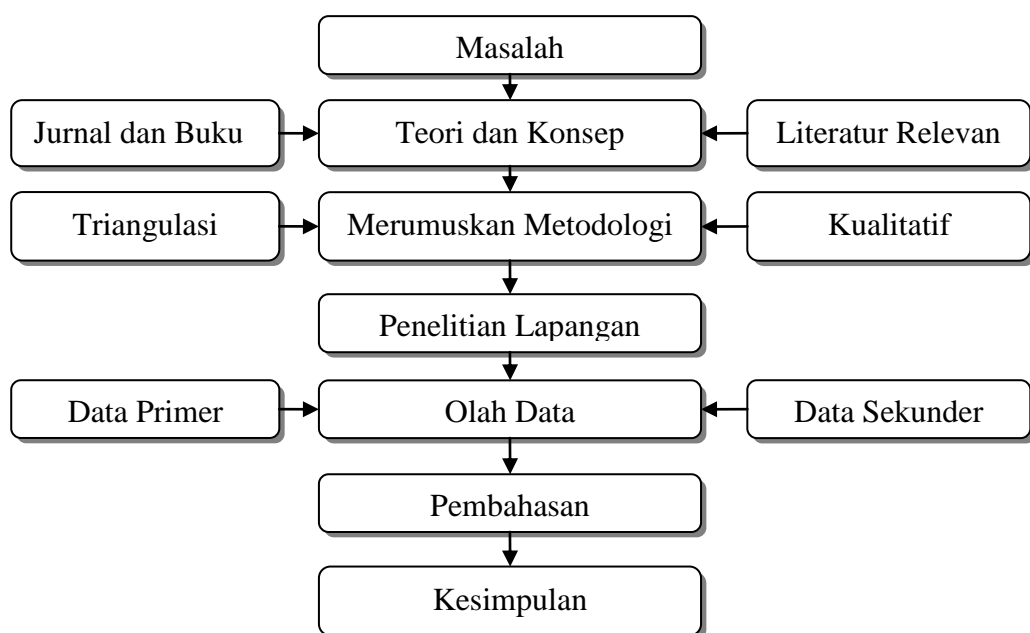
<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
Kepala Dinas Kebudayaan DIY	1
Subbag Keuangan Dinas Kebudayaan DIY	1
Staf Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi Sekretariat Dinas Kebudayaan Kab. Sleman	1
Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan Kab. Sleman	1
Kepala Seksi Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi Dinas Kebudayaan Kab. Sleman	1

Kepala Seksi Perlindungan dan Pelestarian Kesenian Dinas Kebudayaan Kab. Sleman	1
Kepala Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi Dinas Kebudayaan Kab. Sleman	1
Kepala Bidang Peninggalan Budaya, Nilai dan Tradisi Dinas Kebudayaan Kab. Sleman	1
<b>Total</b>	<b>8</b>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan menjalankan data yang ada, mengorganisasikan, serta memilahnya menjadi suatu yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain (Moleong, 2012). Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi perumusan masalah, menentukan teori dan metodologi, pengumpulan dan pengolahan data, diakhiri dengan sebuah kesimpulan. Berikut adalah proses atau tahapan dalam analisis data pada penelitian ini:

**Gambar 1. Analisis Data**



Dalam penelitian ini, alur proses penelitian adalah:

1. Menentukan serta merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Menentukan teori dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian, berdasarkan jurnal, buku serta literatur yang relevan.
3. Merumuskan metodologi penelitian yang sesuai, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif serta triangulasi data.
4. Melakukan penelitian lapangan di Instansi/Lembaga yang terkait langsung dengan dana keistimewaan urusan kebudayaan.
5. Pengolahan data yang di dapat dari wawancara (data primer) dan dokumentasi (data sekunder).
6. Pembahasan terkait hasil serta temuan dari hasil pengolahan data penelitian.
7. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.